

PKM Hiasan Jilbab dengan Sulaman Tangan pada Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri Putus Sekolah

¹Asiani Abu, ²Nurhijrah

¹Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT Universitas Negeri Makassar

Abstrak, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah 1)Memberikan penyuluhan kepada mitra tentang kegunaan , manfaat, dan nilai ekonomi jilbab yang telah diberikan hiasan sulaman . 2) Memperkenalkan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat hiasan sulaman pada jilbab .3) Melatih dan mendampingi mitra menggambar motif dan memindahkan pada motif pada kain.4) Melatih dan mendampingi mitra membuat hiasan jilbab dengan cara menyulam tangan pada jilbab, Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Sasaran eksternal adalah menghasilkan jilbab segi empat yang telah diberi hiasan atau disulam sehingga jilbab segi empat menjadi cantik . Hasil yang dicapai pengabdian kepada masyarakat adalah 1). Menjadi bekal keterampilan membuat hiasan jilbab dengan teknik sulaman pada jilbab 2) Membangkitkan kepercayaan diri pada peserta pelatihan yang berbakat pada keterampilan menyulam 3) Merupakan kader-kader yang dapat menularkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya kepada teman-temannya yang belum mendapatkan pelatihan. 4). Peserta pelatihan yang masih belum mengetahui sama sekali, tentang bagaimana cara memberi hiasan pada jilbab sehingga dengan keterampilan yang sudah dilatihkan dapat mengetahui teknik menyulam pada jilbab

Kata Kunci : Hiasan jilbab, sulaman tangan , Ibu-Ibu rumah tangga, Remaja putri putus sekolah

Abstract Community Service (PKM) is 1) Providing counseling to partners about the usefulness, benefits, and economic value of hijabs that have been given embroidery decorations. 2) Introducing the materials and tools used to make embroidery decorations on the hijab. 3) Training and assisting partners in drawing motifs and transferring them to the motifs on the fabric. 4) Training and assisting partners in making hijab decorations by hand embroidering on the hijab, . The methods used are: lecture, discussion, question and answer, and demonstration. The external target is to produce a rectangular hijab that has been decorated or embroidered so that the rectangular hijab becomes beautiful. The results achieved by community service are 1). Become a stock of skills to make hijab decorations with embroidery techniques on the hijab 2) Generate confidence in trainees who are talented in embroidery skills) Are cadres who can pass on their knowledge and skills to their friends who have not received training. 4). Training participants who still don't know anything about how to decorate the hijab so that with the skills that have been trained they can know the technique of embroidering on the hijab

Keywords : Hijab decoration, hand embroidery, Housewives, Teenage girls dropping out of school

I. PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berlokasi pada Desa Rompegading. Desa Rompegading adalah salah satu desa yang masuk wilayah administratif Kecamatan Liliroja Kabupaten Soppeng. Oleh karena itu Mitra PKM adalah Ibu Desa Rompegading mewakili kelompok ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri putus sekolah yang berkeinginan dilatih



Gambar 1 Spanduk PKM

Permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Mitra kurang memiliki pengetahuan tentang membuat hiasan jilbab yaitu dengan menyulam tangan pada jilbab

2. Mitra kurang mengenal bahan dan alat yang digunakan untuk membuat hiasan jilbab yaitu dengan menyulam tangan pada jilbab
3. Mitra tidak dapat membuat gambar atau motifn pada jilbab
4. Mitra tidak terampil membuat berbagai macam sulaman hiasan jilbab yaitu dengan menyulam tangan pada jilbab
5. Pada umumnya mereka tidak memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan produktif, seperti halnya membuat menyulam jilbab (Informasi ibu Kepala Desa Rompegading November 2020)
6. Mitra tidak mempunyai atau pelatih yang dapat memberdayakan mereka.

Busana berasal dari bahasa sansekerta yaitu *bhusana* yang berarti pakaian. Riyanto dan Zulbahri (2009:2) mengemukakan bahwa busana adalah semua yang kita pakai mulai dari kepala sampai dengan ujung kaki

Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi sipemakai. Secara garis besar busana meliputi : 1). Busana mutlak yaitu busana yang tergolong busana pokok adalah seperti baju, rok, kebaya, blus, bebe dan lain-lain, termasuk pakaian dalam seperti singlet, bra, celana dalam dan lain sebagainya.2). Milineris yaitu pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak, serta mempunyai nilai guna disamping juga untuk keindahan seperti sepatu, tas, topi, kaus kaki, kaca mata, selendang, scraf, shawl, jam tangan jilbab dan lain-lain. 3). Aksesoris yaitu pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan sipemakai seperti cincin,

Busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan pengguna gaun tersebut mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana. Busana muslimah bukan sekedar simbol melainkan dengan mengenyakannya berarti seorang perempuan telah memproklamirkan kepada mahluk Allah. swt akan keyakinan, pandangannya terhadap dunia, dan jalan hidup yang ia tempuh. Dimana semua itu didasarkan

pada keyakinan mendalam terhadap Tuhan yang Maha Esa dan Kuasa. (Nur Yanti 2012)

Jilbab untuk menutup bagian dada hingga kepala wanita untuk menutup aurat Perempuan, dikenal pula istilah kerudung, hijab, dan sebagainya (Bacaan Madani 2016)

Niqab /cadar adalah nama lain cadar, yaitu hijab yang menutupi kepala dan hampir seluruh bagian wajah, kecuali mata. Niqab cukup panjang untuk menutupi leher, muka dan ,Istilah *niqab* tidak disebutkan dalam Al-Quran, namun ada dalam tradisi masyarakat Arab. Niqab kemudian diterjemahkan ke Bahasa Indonesia sebagai jilbab (Risalah Islam 2019).



Gambar 3 jilbab yang belum disulam

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka dilakukan penerapan iptek dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terhadap Mitra, yakni ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri putus sekolah yang dikoordinir oleh Kepala Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan kepada mitra untuk menambah wawasan tentang kegunaan, manfaat, nilai ekonomi jilbab yang dihiasi dengan sulaman tangan pada jilbab segi empat
2. Memperkenalkan bahan dan alat yang digunakan untuk digunakan menghias jilbab yaitu dengan menyulam tangan
3. Melatih dan mendampingi mitra membuat motif dan memindahkan motif pada kain (jilbab) yang akan disulam tangan pada jilbab
4. Melatih dan mendampingi mitra membuat hiasan pada jilbab yaitu menyulam tangan pada jilbab

Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Partisipasi mitra adalah menyediakan sebgai tempat pelatihan, konsumsi, dan menyediakan pemondokan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperlihatkan dan menjelaskan jilbab yang akan dihias

Pada tahapan ini diperlihatkan dan dijelaskan Sulaman jilbab atau hiasan jilbab yang menyerupai kembang yang akan disulam tangan pada jilbab mereka memahami betul maka dilanjutkan dengan membuat desain motif kembang



Gambar 4 Menjelaskan hiasan jilbab yang akan di sulam tangan

B. Menjelaskan Bahan dan Alat Yang akan digunakan pada hiasan jilbab yang akan disulam

Pada tahapan ini mitra diperlihatkan alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan sulaman jilbab, mulai dari bahan utama yaitu jilbab polos yang belum mempunyai motif, benang sulam berbagai macam warna yang akan digunakan untuk menyulam, Alat yang digunakan adalah pемidangаn untuk merenggаngkаn kаin аgаr mudаh menyulam, jarum jahit, gunting, pensil jahit.



Gambar 4 bahan dan alat yang akan digunakan pada pembuatan hiasan jilbab



gambar 5. Menjelaskan cara membuat motif jilbab pada mitra



Gambar 6 memindahkan motif pada kain (jilbab)

C. Melatih dan Mendampingi Mitra Menyulam

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra membuat motif dan memindahkan motif pada kain atau jilbab. Setelah mitra terampil, maka dilanjutkan dengan kegiatan menyulam.



Gambar 7 mendampingi mitra menghias jilbab

D. Melatih dan Mendampingi Mitra Meningkatkan Kualitas Produksi jilbab dengan dengan hiasan motif kembang

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra menyulam jilbab dengan menggunakan berbagai macam tusuk hias dan dihias disudut jilbab dan pada bagian kepala sehingga kelihatan cantik dan berkualitas.



Gambar 8 menghias atau menyulam jilbab untuk meningkatkan produksi dan mempercantik jilbab



Gambar 9 Hasil sulaman jilbab

VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan PKM memberi hiasan atau menyulam pada jilbab yang diadakan didesa Rompegading, masyarakat menerima dengan baik kegiatan tersebut.
2. Kegiatan PKM menghias jilbab yang diadakan didesa Rompegading, masyarakat memahami dengan baik langkah membuat hiasan jilbab atau menyulam jilbab
3. Kegiatan PKM membuat hiasan jilbab dengan teknik menyulam yang diadakan didesa Rompegading, masyarakat
4. Kegiatan PKM Membuat hiasan jilbab dengan menyulam pada sudut jilbab dan bagian kepala yang diadakan didesa Rompegading, diharapkan masyarakat dapat mengaplikasikan pengetahuan membuat hiasan jilbab dengan teknik menyulam yang bernilai ekonomis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Soppeng di Desa Rompegading Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah A. Riyanto. 2003. *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional
- Kristanto, Philip. 2004. *Ekolog Industri*. Surabaya : LPPM UKP
- Shihab, M. Quraish. (2012). *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*. Tangerang Selatan: Lentera Hati Group
- <https://kumpulanmakalahartikel.blogspot.com/2012/06/makalah-tentang-busana-muslimah.html>
- <https://www.bacaanma.com/2016/12/pengertian-aurat>
- <https://www.risalahislam.com/2019/10/perbedaan-jilbab>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Aksesori>